

**ETNOBOTANI GAMBIR (*Uncaria gambir* Roxb) PADA
MASYARAKAT MARGA PUNJUNG SUKU MELAYU MUSI
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

oleh

Diah Septiyanti Kesumaningrum

NIM 06091381924044

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2023

**ETNOBOTANI GAMBIR (*Uncaria gambir* Roxb) PADA
MASYARAKAT MARGA PUNJUNG SUKU MELAYU MUSI
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Diah Septiyanti Kesumaningrum

NIM 06091381924044

Program Studi Pendidikan Biologi

Mengetahui,

Koordinator Pembimbing



Dr. Masagus Tibrani, M.Si

NIP 197984132003121001

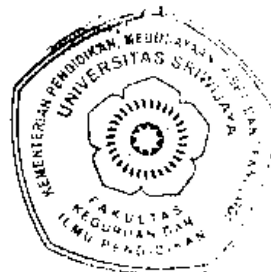
Mengesahkan,

Pembimbing



Dr. Drs. Didi Jaya Santri, M.Si

NIP 1968009191993031003



Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Diah Septiyanti Kesumaningrum

NIM : 06091381924044

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ ETNOBOTANI GAMBIR (*Uncaria gambir* ROXB) PADA MASYARAKAT MARGA PUNJUNG SUKU MELAYU MUSI KABUPATEN MUSI BANYUASIN” ini benar benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipann dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat diperguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Diah Septiyanti Kesumaningrum

NIM 06091381924044

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
BAB I	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
2.1. Etnobotani.....	6
2.2. Tinjauan Umum Tumbuhan Gambir.....	8
2.3. Budidaya Tumbuhan Gambir	10
2.4. Pemanfaatan Tumbuhan Gambir.....	11
2.5. Kandungan Kimia Tumbuhan Gambir	13
2.6. Sejarah Marga Punjung.....	14
BAB III	17
3.1. Populasi dan sampel.....	17
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	19

3.3.	Alat dan Bahan	19
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.5.	Dokumentasi Sampel	19
3.6.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	20
3.7.	Penentuan Nilai Penting (<i>Use Value</i>).....	20
3.8.	Teknik Validasi Booklet.....	21
BAB IV	23
4.1.	Gambaran Umum Responden	23
4.2.	Pengetahuan Lokal Masyarakat Marga Punjung Suku Melayu Musi Terhadap Tumbuhan Gambir	23
4.3.	Kearifan Lokal Dalam Pemanfaatan Tumbuhan Gambir	36
BAB V	39
5.1.	Kesimpulan.....	39
5.2.	Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen tumbuhan gambir.....	13
Tabel 3.1 Desa dan Kelurahan serta Jumlah Penduduk Kecamatan Babat Toman 17	
Tabel 3.3. Tingkat Kriteria Penilaian	21
Tabel 3.4 Variasi Persetujuan Validitas	22
Tabel 4.1 Data Responden Wawancara.....	23
Tabel 4.3 Data Pemanfaatan Gambir Sebagai Makanan dan Minuman	26
Tabel 4.4 Data Pemanfaatan Tumbuhan Gambir Sebagai Komoditas	29
Tabel 4.4 Data Pemanfaatan Tumbuhan Gambir Sebagai Tradisi.....	34
Tabel 4.5 Data Pemanfaatan Tumbuhan Gambir Sebagai Pupuk.....	35
Tabel 4.6 Data Cara Memperoleh Tumbuhan Gambir	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dokumentasi Bunga Gambir.....	9
Gambar 2. 2 Dokumentasi Batang Tumbuhan Gambir.....	10
Gambar 2.3 Peta Wiayah Kecamatan Babat Toman.....	16
Gambar 4.6 Produk Teh Gambir.....	27
Gambar 4.6 Produk Minuman Kopi Gambir	28
Gambar 4.7 Produk Makanan Bombon Herbal Gambo	29
Gambar 4. 3 Aplikasi Gambir sebagai Pewarna Alami.....	30
Gambar 4.4 Motif Kain Jumputan Gambo	32
Gambar 4.8 Berbagai Produk Hasil Jumputan Gambo	32
Gambar 4.2 Contoh Pemanfaatan Gambir sebagai Komoditas	33
Gambar 4.4 Pemanfaatan gambir sebagai tradisi oleh masyarakat suku Melayu Musi.....	35
Gambar 4.9 Gerakan Tarian Begambo.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SILABUS	46
Lampiran 2. Booklet.....	67
Lampiran 3. Kisi Kisi Wawancara.....	82
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	83
Lampiran 5. Hasil Uji Validasi Booklet	85
Lampiran 6. Usul Judul Peneliitian	90
Lampiran 7. Surat Keterangan Pembimbing	91
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	93
Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Laboratorium.....	95
Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Pustaka	96

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Etnobotani Gambir (*Uncaria gambir* Robx) Pada Masyarakat Suku Melayu Musi Marga Punjung Kabupaten Musi Banyuasin” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mgs. M. Tibrani, M.Si selaku koordinator program studi Pendidikan Biologi. Penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada Dr. Drs. Didi Jaya Santri, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan dan motivasi serta rasa sabar dan ikhlas yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Kodri Madang, M.Si.,Ph.D selaku dosen penguji dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan sejumlah kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini dan bimbingan serta motivasi yang telah beliau berikan selama masa perkuliahan. Ucapan terimakasih kepada Susy Amizera SB, S.Pd., M.Si dan Rama Sinta S.Pd selaku dosen dan guru validator yang telah meluangkan waktunya dalam melaksanakan bimbingan booklet. Ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kecamatan Babat Toman atas izin melaksanakan penelitian. Ucapan terima kasih juga kepada Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., dan Drs. Kodri Madang, M.Si., Ph.D selaku ketua dan sekretaris jurusan pendidikan MIPA. Kemudian, terima kasih kepada Admin Prodi Pendidikan Biologi yang membantu urusan administrasi selama perkuliahan serta segenap dosen dan seluruh staff akademik yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada kedua orang tua, ayahanda Herisauji, S.Pd dan ibunda Etik Amiza, Kedua Adik Dimas Adi Sucipto dan Dimas Imam Prayogo, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dalam segala aspek, doa yang mengiringi, selalu memberi nasehat dan motivasi, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah perjalanan

penulis dalam menjalankan kehidupan. Sahabatku Yolanda Salsabila, yang senantiasa menemani setiap langkah perjalanan penulis selama merantau di kota Palembang. Bayu Aji Pratama, Amd.T, Idham Pajri, S.P dan Imam Alfathona yang selalu bersedia mendengarkan dan bercerita atas hiruk piruk kehidupan. Terima kasih juga kepada seluruh teman teman Pendidikan Biologi angkatan 2019 dan anggota KMMUBA yang telah memberikan warna, kenangan serta pengalaman baru selama perkuliahan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden penelitian yang tidak dapat disebutkan satu persatu, karena telah bersedia memberikan ilmunya dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believe in me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.* Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan kelancaran di setiap usaha kita. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang biologi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 21 Juli 2023

Penulis
Diah Septiyanti Kesumaningrum

ABSTRAK

Tumbuhan gambir merupakan tumbuhan yang memiliki hubungan erat dalam kehidupan masyarakat Marga Punjung, Suku Melayu Musi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan tumbuhan gambir dan hubungan kearifan lokal terhadap pemanfaatan tumbuhan gambir pada masyarakat suku Melayu Musi marga Punjung di Kabupaten Musi Banyuasin. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan melaksanakan wawancara dalam bentuk in-depth interview. Pemilihan responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023 di Desa Toman, Desa Kasmaran dan kelurahan Babat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima informasi pemanfaatan tumbuhan gambir pada masyarakat suku Melayu Musi marga Punjung di Kabupaten Musi Banyuasin yakni pemanfaatan tumbuhan gambir sebagai obat, pemanfaatan sebagai makanan dan minuman, pemanfaatan sebagai tradisi, pemanfaatan sebagai komoitas dan pemanfaatan sebagai pupuk. Kearifan lokal terhadap pemanfaatan tumbuhan gambir selain merupakan simbolik dan ciri khas suku Melayu Musi marga Punjung, juga memiliki berbagai hubungan dengan kebudayaan yaitu Tari Begambo. Tumbuhan gambir sering dijadikan salah satu komponen dalam rangkaian pernikahan suku Melayu Musi dan memiliki simbol kekuatan dan keteguhan. Hasil penelitian dikembangkan menjadi bahan ajar SMA kelas X berupa booklet pada KD 3.2 materi keanekaragaman hayati.

Kata kunci : *Etnobotani, Gambir (Uncaria gambir Robx), Suku Melayu Musi*

ABSTRACT

The gambier plant is that has a close relationship in the life of Melayu Musi tube. This study to determine the utilization of the gambier plant and the relationship of local wisdom to the utilization of the gambier plant in the Musi clan Punjung tribe community in Musi Banyuasin regency. This type of recerarch in descriptive research by conduting interviews in the form of in-depth interviews. Selection of respondents using the simple random sampling techique. The research was carried out in April-May 2023 in Toman village, Kasmaran Village and Babat. The result showed that has a five information on the use of gambier plants in the Musi clan Punjung tribe community in Musi Banyuasin Regency, namely the use of gambier plants as medicine, use as food and drink, use as a tradition, use a comodity and use as a fertilizer. Local wisdom regarding the utiization of the gambier plant besides being symbolic and characteristic of the Malay Musi tube of the punjung also has various relationship with culture, namely the Begambo Dance. The gambier is often used as a component in the suku Melayu Musi wedding and has a symbol of the strenght and firmness. The result of the research were developed into teaching materials for class X high school in the form of a bookle on KD 3.2 Biodiversity

Keyword : Etnobotany, Uncaria Gambir Robx, Musi Malay Tube

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keanekaragaman hayatinya. Diketahui ada sekitar diketahui ada 6000 jenis tumbuhan berbunga yang tumbuh secara liar maupun melalui budidaya, 30.000 jenis dari total 40.000 jenis tumbuhan di dunia, 940 jenis diantaranya telah dinyatakan berkhasiat sebagai obat (Hardiana et al., 2021). Provinsi Sumatera Selatan diketahui memiliki jumlah spesies keanekaragaman hayati tumbuhan yang telah berhasil didaftarkan berjumlah 877 spesies tumbuhan (Dinas Kehutanan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2017). Berbagai spesies tumbuhan hidup secara liar dan melalui budidaya yang dilakukan masyarakat. Ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara manusia dan tumbuhan dinamakan Etnobotani. Etnobotani merupakan bidang yang penting dalam upaya pelestarian berbagai keanekaragaman hayati di Indonesia.

Etnobotani merupakan studi yang mempelajari hubungan antara tumbuhan dan manusia, contohnya seperti pengetahuan penggunaan tumbuhan dalam konteks tradisional dan budaya. Pengetahuan tradisional tentang tumbuhan secara langsung diwariskan karena memiliki nilai penting dan signifikan termasuk pengetahuan lokal masyarakat dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai obat-obatan, makanan, ritual, kerajinan dan tradisi kebudayaan. Etnobotani dapat membantu dalam memahami keberagaman hayati, memelihara kearifan lokal, mengidentifikasi tumbuhan obat terbaru serta dalam pengembangan obat tradisional (Darmono.2019 : 6)

Tumbuhan gambir merupakan tumbuhan perdu yang hidup didaerah beriklim tropis dan satu diantara tumbuhan rubiaceae (kopi kopian) yang ekstraknya memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Produk gambir yang dapat digunakan berupa sari getah kering yang diperoleh dari bagian daun dan tangkai tumbuhan gambir melalui proses pengempaan dan pengeringan menjadi blok kering (Kailaku et al., 2012).

Dibeberapa daerah di Indonesia tumbuhan gambir digunakan sebagai bahan baku pembuatan tinta spidol, pembuatan pigmen warna, buah gambir sering digunakan para ibu-ibu dan nenek-nenek untuk campuran menyirih yang berguna untuk menguatkan gigi sehingga tidak mudah keropos ataupun patah. Tumbuhan gambir memiliki kandungan senyawa bioaktif yang dapat digunakan bahan baku pembuatan minuman, seperti teh dan kopi (Zebua et al., 2018). Buah gambir memiliki banyak manfaat khususnya untuk kesehatan tubuh, seperti mengobati sakit kepala terutama sakit kepala sebelah atau migrain, mengobati diare akut, mengatasi penyakit disentri, meredakan penyakit radang tenggorokan, menyembuhkan penyakit panas dalam yang mengganggu kesehatan mulu dan gusi, mengobati luka bakar, serta mengatasi sariawan dan bibir pecah- pecah (Teluk Embun dkk., 2022).

Salah satu wilayah penghasil komoditas gambir terbesar di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Musi Banyuasin. Berdasarkan Peraturan Bupati Musi Banyuasin No 8 tahun 2017 tentang lembaga adat marga, wilayah marga Punjung mencakup Kecamatan Babat Toman yang merupakan wilayah penghasil komoditas, tepatnya di Desa Toman. Kecamatan Babat Toman dengan ibukota kecamatan yakni Kelurahan Babat memiliki luas 1.291 kilometer persegi. Keadaan topografi Kecamatan Babat Toman sebagian besar terdiri dari daratan rendah dengan ketinggian dari 25 meter di atas permukaan laut dan sebagian besar pemukiman penduduk di tepian Sungai Musi (Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, 2022).

Menurut Endang, tumbuhan gambir memiliki nilai ke-khasan, gambir yang berasal dari Desa Toman terkenal sebagai gambir berkualitas tinggi sehingga layak dijual dengan harga yang tinggi. Hal ini dianggap penting karena ekonomi masyarakat dapat bangkit dari itu. Tumbuhan gambir merupakan warisan dari seorang kepala Desa yang dijuluki “Ginde Sugih “. Beliau menetap di-Desa Toman dan menanam tumbuhan gambir untuk bertahan hidup bersama dengan keluarganya. Beliau melontarkan sumpah sehingga tumbuhan gambir hanya dapat tumbuh di-Desa Toman, namun menurut hasil analisa tanah dari Laboratorium Balitro, tanah di-Desa Toman memiliki kandungan C organik cukup tinggi sehingga

tumbuhan gambir dapat tumbuh subur dan kondisi alam Desa Toman membuat tumbuhan gambir memiliki kekhasan dibandingkan dengan gambir daerah lain (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2021).

Berdasarkan pra-survei yang telah dilakukan pemanfaatan dan pembudidayaan tumbuhan secara tradisional dapat membantu pelestarian dan konservasi agar tidak terlepas dari perkembangan budaya turun temurun dari para leluhur dan menjadi nilai tradisi pada setiap masing masing etnis di Indonesia. Sumber daya alam lokal dan tradisi unik daerah dapat mempengaruhi proses kreatif pengrajin sehingga menciptakan karya yang baik (Widiawati, 2010).

Pengetahuan tradisional diperoleh dari berbagai sumber baik secara turun temurun maupun melalui interaksi yang ada di masyarakat, namun belum adanya data mengenai pemanfaatan tumbuhan gambir membuat masyarakat sulit untuk menggali informasi sehingga perlu diadakan penelitian mengenai etnobotani pemanfaatan tumbuhan gambir pada masyarakat suku Melayu Musi di Kecamatan Babat Toman. Seiring dengan perkembangan modernisasi generasi muda ditakutkan tidak dapat mengambil ilmu dan membiarkan budayanya luntur.

Proses pembelajaran etnobotani saat ini belum dapat dikembangkan seutuhnya dalam pendidikan, oleh karena itu semakin berkembangnya zaman dan muncul sumber alternatif lain yang lebih cepat dan efektif menyebabkan pengetahuan penggunaan suatu tumbuhan jarang dilakukan. Apabila ini dibiarkan akan menyebabkan hilangnya wawasan serta tidak tejanya pelestarian etnobotani pada masyarakat dan generasi muda. Peneliti perlu memberikan sumbangan pada KD 3.2 materi keanekaragaman hayati kelas X SMA. Sumbangan berupa berupa booklet “Pemanfaatan Gambir Pada Masyarakat Suku Melayu Musi Marga Punjung Kabupaten Musi Banyuasin “ yang divalidasi sehingga dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai pemanfaatan tumbuhan gambir.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan gambir sebagai tumbuhan obat oleh masyarakat marga Punjung suku Melayu Musi di Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan gambir sebagai makanan dan minuman oleh masyarakat marga Punjung suku Melayu Musi di Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan gambir sebagai komoditas oleh masyarakat marga Punjung suku Melayu Musi di Kabupaten Musi Banyuasin.
4. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan gambir dalam upacara adat oleh masyarakat marga Punjung suku Melayu Musi di Kabupaten Musi Banyuasin.
5. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan gambir sebagai pupuk oleh masyarakat marga Punjung suku Melayu Musi di Kabupaten Musi Banyuasin.
6. Bagaimana kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan gambir oleh masyarakat suku Melayu Musi marga Punjung di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup penelitian pada 3 desa di marga Punjung yaitu Desa Toman, Desa Kasmaran dan kelurahan Babat.
2. Responden yang diwawancarai merupakan masyarakat asli suku Melayu Musi

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan gambir sebagai tumbuhan obat oleh masyarakat marga Punjung suku Melayu Musi di Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan gambir sebagai makanan dan minuman oleh masyarakat marga Punjung suku Melayu Musi di Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan gambir sebagai komoditas oleh masyarakat marga Punjung suku Melayu Musi di Kabupaten Musi Banyuasin.
4. Mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan gambir dalam upacara adat oleh masyarakat marga Punjung suku Melayu Musi di Kabupaten Musi Banyuasin.
5. Mengidentifikasi pemanfaatan tumbuhan gambir sebagai pupuk oleh masyarakat marga Punjung suku Melayu Musi di Kabupaten Musi Banyuasin.
6. Mendeskripsikan kearifan lokal dalam pemanfaatan tumbuhan gambir oleh masyarakat suku Melayu Musi marga Punjung di Kabupaten Musi Banyuasin.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu etnobotani tentang pemanfaatan tumbuhan gambir.
2. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru terhadap pemahaman masyarakat terhadap budaya pemanfaatan tumbuhan gambir.
3. Penelitian ini dapat membuktikan bahwa pengetahuan lokal masyarakat memiliki nilai ilmiah dan memiliki manfaat bagi kehidupannya.
4. Memberikan sumbangan materi pembelajaran berupa Booklet kepada peserta didik untuk mata pelajaran Biologi SMA kelas X pada KD 3.2 Materi Keanekaragaman Hayati.

DAFTAR PUSTAKA

- Abral, H., Ikhsan, M., Rahmadiawan, D., Handayani, D., Sandrawati, N., Sugiarti, E., & Muslimin, A. N. (2022). *Anti-Uv, Antibacterial, Strong, And High Thermal Resistant Polyvinyl Alcohol/Uncaria Gambir Extract Biocomposite Film*. *Journal Of Materials Research And Technology*, 17, 2193–2202.
- Ammar. M, Suwignyo R.A, & Halimi E.S. (2011). Potensi Dan Kiat Pengusahaan Tanaman Pangan Dan Pakan Sebagai Tanaman Sela Gambir (Uncaria Gambir Roxb). 1.
- Anova, I. T., & Muchtar Hendri. (2017). Pemanfaatan Gambir Sebagai Bahan Dasar Pembuat Tinta Spidol Ramah Lingkungan. *Jurnal Litbang Industri*, 7(2), 101–108.
- Badan Pengawas Obat Dan Makanan Ri. (2020). Pedoman Penggunaan Herbal Dan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19 Di Indonesia Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia Mei 2020. Bpom Ri.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin. (2022). Kecamatan Babat Toman Dalam Angka 2022. Bps Kabupaten Musi Banyuasin. [Www.Gogle.Com](http://www.gogle.com)
- Badan Pusat Statistik Musi Banyuasin. (2022). Statistik Daerah. Cv.Vika Jaya.
- Dharmono. (2022). Buku Ajar Etnobotani. Lambung Mangkurat University Press.
- Dinas Kehutanan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. (2017). Ringkasan Eksekutif Strategi Dan Rencana Aksi Keanekaragaman Hayati Provinsi.
- Elida, F. (2022). Etnomedisin Gambir Sebagai Obat Tradisional Di Teluk Embun, Nagari Pauh, Kec. Lubuksikaping, Kab. Pasaman Sumatera Barat. *Universe*, 3(2), 143–152.
- Failisnur, Sofyan, & Hermiant W. (2017). Pemanfaatan Limbah Cair Pengempaan Gambir Untuk Pewarnaan Kain Batik *Application Of Gambier Pressing*

- Wastewater For Dyeing Of Batik Fabrics. Jurnal Litbang Industri*, 17(1), 19–28.
- Framida, F. , Santoso, B. , Wijaya, A. , & Priyanto, G. (2022). *Adding Palm Sugar And Vegetable Creamer On Gambier Coffee. Seminar Nasional Lahan Suboptimal* , 10(1), 368–387.
- Fuadiyah, M., Anriska, R. A., Syarifuddin, S., & Irwanto, D. (2022). Danadyaksa Historica 2 (1) (2022): 1-10 Batik Gambo: Sebagai Ciri Khas Budaya Material Dari Sekayu. *Danadyaksa Historica*, 2(1), 1–10.
- Hardiana, H. , Fauziah, Adriani, A., & Rahmadan, F. (2021). Tumbuhan Obat, Desa Alue, Kabupaten Pidie. *Gambaran Penggunaan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Desa Alue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie: Gambaran Penggunaan Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Desa Alue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. Jurnal Sains Dan Kesehatan Darussalam*, 1(2), 29–37.
- Hayati, P. K. D., Fitri, A. W., & Fauza, H. (2020). *Flowering Characterization And Its Relation To The Type Of Pollination On Gambier (Uncaria Gambir (Hunter) Roxb.)*. *Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 583(1).
- Hera, N. , Aprelia, R. , & Aminuddin, A. T. (2020). Eksplorasi Dan Karakteristik Morfologi Tanaman Gambir Liar (Uncaria Gambir Roxb.) Pada Lahan Gambut Dataran Rendah Di Kota Pekanbaru. *Menara Ilmu*, 14(2).
- Hidayah Zulyani, & Radiawan Hari. (1993). *Sistem Pemerintahan Tradisional Daerah Sumatra Selatan. Proyek Penelitian Dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Hidayat, T., & Kailaku, S. I. (2020). *Teknologi Pengolahan Dan Pengembangan Produk Olahan Daun Gambir*.
- Hilmi, H. L. , & Rahayu, D. (2018). *Aktivitas Farmakologi Gambir (Uncaria Gambir Robx)*. *Farmaka*, 16(2).

- Hisa, L. , Mahuze, A. , & Arka, I. W. (2018). Etnobotani Pengetahuan Lokal Suku Marori Di Taman Nasional Wasur Merauke. Merauke: Balai Taman Nasional Wasur. Balai Tanam Nasional Wasur .
- Istinda M, Irwanto D, & Giyanto. (2023). Jalan Kembali Ke Sistem Marga Di Sumatera Selatan. Aksara Pena & Universitas Terbuka. Palembang
- Kailaku, S. I., Sumangat, J.(2012). Formulasi Granul Efervesen Kaya Antioksidan Dari Ekstrak Daun Gambir. In J. Pascapanen (Vol. 9, Issue 1).
- Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2021). Pasal 14 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Direktorat Dan Indikasi Geografis Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Latirah, L. (2021). *Secang (Caesalpinia Sappan L.), Gambier (Uncaria Gambir Robx.) And Pinang (Arecha Catechu L.) As Alternatives For Natural Color In Cosmetic Preparations*. Sanitas: Jurnal Teknologi Dan Seni Kesehatan, 12(1), 53–61.
- Lawshe, C. H. (1975). *A Quantitative Approach To Content Validity*[^]. *Phrsonnhl Psychoi.Ogy*, 28(4), 563–575.
- Marlinda. (2018). Identifikasi Kadar Katekin Pada Gambir (Uncaria Gambier Roxb). *Jurnal Optimalisasi*, 4(1), 47–53.
- Martin, G. J. (2004). *Etnobotany: A Methods Manuaal (1st Ed.)*. *Chapaman and Hill*. London. 1-251
- Maryanti, M. , Sumarni, L. , & Hasnidar, H. (2022). *Green Growth Practice In Indonesia: Some Insight For Gambir Commodity In West Sumatra, Indonesia*.
- Muhidin, R. (2018). Penamaan Marga Dan Sistem Sosial Pewarisan Masyarakat Sumatera Selatan (*Naming Clan And Social System Of Transfer To People In South Sumatera*). *Jurnal Kebudayaan*, 13(2), 161–175.

- Nahdi, M. S., Martiwi, I. N. A., & Arsyah, D. C. (2016). *The Ethnobotany Of Medicinal Plants In Supporting The Family Health In Turgo, Yogyakarta, Indonesia. Biodiversitas*, 17(2), 900–906.
- Novianti, A. N., & Khusniati, M. (2022). Rekonstruksi Sains Ahli Pada Tradisi Mengingat Untuk Memperkuat Gigi Di Desa Kadilanggon. *Proceeding Seminar Nasional Ipa*, 40–48.
- Pandapotan, S., & Syahril, K. &. (2018). Inventarisasi Kearifan Lokal Etnis Karo Dalam Pemanfaatan Etnobotani Di Kabupaten Karo. *Jehss: Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences*, 1(1), 40–47.
- Pemerintah Desa. (2021). *Profil Desa Toman*.
- Phillips, O., & Gentry, A. H. (1993). *The Useful Plants Of Tambopata, Peru" I. Statistical Hypotheses Tests With A New Quantitative Technique I. 15–32*.
- Purwanto, D., & Bambang. (2022). Pengembangan Kain Khas Kabupaten Musi Banyuasin Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal. *Jpd*, 1(2), 2807–8314.
- Purwanto Y. (2020). Penerapan Data Etnobiologi Sebagai Wahana Mendukung Pengelolaan Sumber Daya Hayati Bahan Pangan Secara Berkelanjutan. 06, 470–483.
- Putri, & S.M. (2013). Usaha Gambir Rakyat Di Lima Puluh Kota, Sumatera Barat 1833-1930. *Lembaran Sejarah*, 10(2), 149–163.
- Rauf, Siregar, & A.Z. (2015). *The Condition Of Uncaria Gambir Roxb. As One Of Important Medicinal Plants In North Sumatra Indonesia. Procedia Chemistry*, 14, 3–10.
- Rukmana. (2018). Kelayakan Media Booklet Submateri Keanekaragaman Hayati Kelas X Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)*, 07(2).

- Santoso B, & Pangawikan. (2022). Teknologi Pengolahan Gambir Pemanfaatan Gambir Pada Industri Pangan. Cv. Amerta Media.
- Setiawan, N. (2007). Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin Dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep Dan Aplikasinya.
- Siyoto, S. , & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (1st Ed.). Literasi Media Publishing.
- Suryani Erma, & Nurmansyah. (2019). Teknologi Budidaya Dan Pasca Panen Tanaman Gambir (*Uncaria Gambir*(Hunter) Roxb). Balai Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perkebunan.
- Susilawati, N., & Nurhayati, C. (2020). *Utilization Of Waste From Gambier's Compressed, Boiler Ash And Rice Husk For Organic Fertilizers. Jurnal Dinamika Penelitian Industri*, 31.
- Walujo, & E.B. (2011). Sumbangan Ilmu Etnobotani Dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia Dengan Tumbuhan Dan Lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*, 7(2), 375–391.
- Widiawati, D. (2010). *Natural Fibers And Natural Dyes In Indonesian Textile. Arte-Polis 3 International Conference*, 545.
- Yeni, G., Syamsu, K., Mardiyati, E., & Muchtar, H. (2017). Penentuan Teknologi Proses Pembuatan Gambir Murni Dan Katekin Terstandar Dari Gambir Asalan. *Jurnal Litbang Industri*, 7(1), 1.
- Zebua, E. A., Silalahi, J., & Julianti, E. (2018). *Hypoglycemic Activity Of Gambier (Uncaria Gambir Robx Drinks In Alloxan-Induced Mice. Iop Conference Series: Earth And Environmental Science*, 122, 012088.